

Integrasi Nilai Akhlak Terhadap Program LiSA (Lihat Sampah Ambil) di SMP IT Insan Kamil Batusangkar

Iman Asroa. B.S.

UIN Mahmud Yunus Batusangkar
imanasroab@gmail.com

Yanti Mulia Roza

UIN Mahmud Yunus Batusangkar
yanti.mr@iainbatusangkar.ac.id

DOI : 10.32528/tarlim.v5i2.8681

Submission

Track:

Received:

28 Agustus 2022

Final Revision:

20 September 2022

Available online:

25 September 2022

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang integrasi nilai moral ke dalam program LiSA di SMP IT Insan Kamill Batusangkar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar dan rendahnya kesadaran siswa terhadap lingkungan. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar? Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara guru dan siswa, dan dokumentasi program LiSA. Data dianalisis secara deduktif dan disajikan secara naratif untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian adalah integrasi nilai-nilai moral ke dalam program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar berupa pendidikan moral terhadap lingkungan serta meningkatkan kesadaran dan kemandirian siswa dalam menjaga lingkungan.

Kata Kunci: Integrasi, Moral, LiSA

Integration of Moral Values into the LiSA Program (Lihat Sampah Ambil) at SMP IT Insan Kamil Batusangkar

Abstract

This study examines the integration of moral values into the LiSA program at SMP IT Insan Kamill Batusangkar. The research was motivated by the existence of the LiSA program at SMP IT Insan Kamil Batusangkar and the low awareness of students towards the environment. The research question is how to integrate moral values into the LiSA program at SMP IT Insan Kamil Batusangkar? The research was conducted with a qualitative approach using the field study method. Data were collected by means of field observations, teacher and student interviews, and documentation of the LiSA program. Data were analyzed deductively and presented in a narrative manner to answer research questions. The results of the research are the integration of moral values into the LiSA program at SMP IT Insan Kamil Batusangkar in the form of moral education towards the environment as well as increasing student awareness and independence in protecting the environment.

Keywords: Integration, Morals, LiSA

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa di sekolah. Kelestarian lingkungan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang asri, aman, dan tidak tercemar, terutama di lingkungan sekolah. Lingkungan yang tercemar dan tidak dilestarikan dapat berdampak pada kehidupan siswa.

Sebagai manusia, siswa harus selalu memperhatikan kebersihan lingkungan tempat tinggal dan tempat mereka bersekolah. Namun kenyataannya saat ini, siswa banyak yang tidak peduli dan menganggap kebersihan lingkungan tidaklah penting. Hal ini sejalan dengan penelitian bahwa kepedulian manusia terhadap lingkungan saat sangat memprihatinkan (Hasibuan, 2016). Manusia dengan mudahnya melakukan pencemaran lingkungan dengan cara membuang sampah sembarang, melakukan penebangan liar dan bahkan pembakaran hutan, serta membuat limbah yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, manusia terus berlomba lomba menjadikan lahan yang semulanya lokasi penghijauan menjadi kawan industri, perkantoran, pemukiman, dan kawasan rekreasi (Ismail, 2021). Kegiatan yang dilakukan manusia ini tentunya dapat berdampak bagi kelestarian dan keasrian lingkungan. Begitu juga dengan siswa yang

jarang atau bahkan tidak pernah memperhatikan kebersihan lingkungan. Tentunya hal ini akan berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan. Lebih buruknya lagi, lingkungan rusak juga memberikan dampak negatif kepada manusia (Santika et al., 2022) secara umum dan siswa khususnya. Hal ini menjadi salah satu landasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya, penelitian ini juga didasarkan pada program LiSA (Lihat Sampah Ambil) yang ada di SMP IT Insan Kamil Batusangkar. Program ini menjadi urat nadi bagi SMP IT Insan Kamil Batusangkar yang melaksanakan program pendidikan berbasis lingkungan. SMP IT Insan Kamil Batusangkar memiliki salah satu visi “berbudaya lingkungan”. Visi ini diimplementasikan ke dalam misi berupa peningkatan kepedulian siswa yang sadar akan lingkungan, pembelajaran berbasis outdoor dan berwawasan lingkungan, serta menerapkan program LiSA (Lihat Sampah Ambil). Program LiSA merupakan suatu program yang dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan cara menyegerakan mengambil sampah yang tergelatak di tanah (Latang, 2019), tidak membuang sampah sembarangan, serta gotong royong membersihkan lingkungan. Program ini akan dapat meningkatkan

kepedulian siswa dengan lingkungan. Program ini dapat menyadarkan siswa akan kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Program LiSA ini dinilai sejalan dengan gerakan kepedulian terhadap lingkungan dan gerakan menjaga lingkungan. Kepedulian terhadap lingkungan merupakan suatu sikap, tindakan, dan upaya pencegahan pengrusakan terhadap lingkungan serta perbaikan terhadap kerusakan lingkungan yang telah terjadi (Purwanti, 2017). Sikap peduli terhadap mencakup perawatan lingkungan oleh siswa, pengurangan konsumsi sampah plastik oleh siswa, pemilahan dan pengolahan sampah, penghematan energy, dan sebagainya (Irfianti et al., 2016). Keseluruhan cakupan dari kepedulian lingkungan tersebut sangat berguna untuk menjaga, dan meningkatkan kebersihan lingkungan, terutama di lingkungan sekolah.

Sejauh penelusuran yang peneliti lakukan, ada beberapa temuan yang membahas mengenai LiSA. Pertama, Program LiSA yang dilakukan di Kabupaten Makassar dengan nama “Makassarta Tidak Rantasa” (Fitrianto et al., 2016; Haerul et al., 2016; Hidayah, 2017; Ibsik & Khaedir, 2019; Siddiq et al., 2020). Kedua, penanaman kepedulian siswa di SDN Pleburan 04 Semarang (Manik, 2019). Ketiga, peningkatan kepedulian masyarakat

terhadap kebersihan desa di Nagori Parik Sabungan dan menanamkan jiwa hidup bersih pada anak-anak (Meutia et al., 2019). Keempat, dukungan organisasi islam Wahdah Islamiyah terhadap program “Makassarta Tidak Rantasa” (Hamsyah et al., 2017). Kelima, program sekolah Adiwiyata di SDN 1 Purbalingga dalam upaya pembentukan karakter peduli lingkungan pada diri siswa melalui LiSA (Anggraeni et al., 2021). Keenam, sosialisasi pola hidup sehat dengan program LiSA di kelurahan Mataloko oleh mahasiswa PG-PAUD STKIP (Yanuaris et al., 2022). Ketujuh, penerapan program Makassarta Tidak Rantasa di Universitas Muhammadiyah Makassar (Hardianti et al., 2017). Kedelapan, pembentukan karakter siswa di SMPN 1 Cilawaya Wetan dengan program LiSA, LiBRa, Patujar (Rahmatiani, 2018). Dari keseluruhan temuan tersebut, dapat dikelompokkan kedalam dua klasifikasi secara umum, yaitu LiSA dilakuakn untuk meningkatkan kepedulian dan kebersihan di kota Makassar, dan yang kedua LiSA dilakukan untuk membentuk karakter kepedulian lingkungan siswa dengan cara menjaga lingkungan, membersihkan lingkungan, dan sosialisasi tentang lingkungan di tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Sejauh yang peneliti temukan, belum ada penelitian yang membahas mengenai integrasi nilai akhlak terhadap program LiSA, terutama program

LiSA yang dilaksanakan di SMP IT Insan Kamil Batusangkar.

Integrasi merupakan upaya dalam menyatukan (Ar, 2013) nilai-nilai akhlak dengan gerakan LiSA yang dilakukan di SMP IT Insan Kamil Batusangkar. Akhlak merupakan suatu sikap dan perilaku manusia yang senantiasa berbuat baik (Suryani et al., 2021) dan peduli dengan keadaan lingkungan dengan cara senantiasa menjaga dan melestarikan lingkungan dari kerusakan dan ketidak bersih. Akhlak yang baik terhadap lingkungan tampak pada kepedulian manusia untuk menjaga lingkungan dari kerusakan dan ketidak bersih. LiSA (Lihat Sampah Ambil) merupakan suatu program dan gerakan yang berhubungan dengan kebersihan dan penjagaan lingkungan. Program ini diterapkan di dalam visi dan Misi SMP IT Insan Kamil Batusangkar.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, tujuan ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan integrasi nilai-nilai akhlak terhadap program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar. Pertanyaan penelitian adalah bagaimana integrasi nilai akhlak terhadap program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi lapangan, wawancara guru dan siswa serta studi dokumentasi tentang program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar. Data yang diperoleh dianalisis secara deduktif. Hasil analisis disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian data yang dilakukan, ditemukan bahwa program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar termasuk ke dalam visi dan misi. Salah satu visi dari SMP IT Insan Kamil Batusangkar adalah “berbudaya lingkungan”. Turunan dari visi ini yang dicantumkan dalam misi SMP IT Insan Kamil Batusangkar berupa “menciptakan siswa yang sadar dan peduli lingkungan dan menerapkan pembelajaran berbasis outdoor dan berwawasan lingkungan”. Visi dan misi ini merupakan bentuk implementasi dari kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam surat al-A’raf ayat 56 sebagai berikut.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا

وَوَطْمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Al-Qur’an n.d.)

Dalil di atas menjelaskan dan mengisyaratkan kepada manusia untuk tidak berbuat kerusakan terhadap lingkungan. Manusia disuruh untuk menjaga lingkungan sebagaimana Allah Swt. telah menjaganya semenjak alam semesta diciptakan. Karena Allah Swt. akan memberikan balasan kebaikan kepada mereka yang berbuat baik dengan cara menjaga lingkungan.

Program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar dilaksanakan dengan cara merutinkan kegiatan piket lingkungan tiap hari. Piket yang dilakukan siswa bukan hanya membersihkan kelas mereka masing-masing saja. Siswa diajarkan mandiri untuk membersihkan lingkungan sekolah dan asrama. Siswa dibagi piket untuk membersihkan ruang kelas, halaman depan kelas, saung belajar, mushalla, asrama, serta lingkungan sekitar asrama. Kegiatan ini dilakukan selain demi terwujudnya visi dan misi SMP IT Insan Kamil Batusangkar yang berorientasi pada lingkungan, juga untuk melatih kemandirian siswa dan membentuk karakter dan akhlak mulia pada diri mereka.

Program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar merupakan bentuk

pendidikan yang dilakukan oleh majelis guru untuk mendidik dan mengajar siswa tentang pengetahuan tentang lingkungan dan pentingnya menjaga lingkungan. Sejalan dengan hal ini, sebuah penelitian menyatakan bahwa pengetahuan tentang lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pencemaran lingkungan (Sigit et al., 2017). Siswa di SMP IT Insan Kamil Batusangkar akan belajar mengenai betapa pentingnya lingkungan untuk dijaga dan betapa pentingnya mengetahui seluk beluk tentang lingkungan. Dengan demikian siswa akan memahami bagaimana cara menjaga lingkungan. Selain itu, siswa juga kan mengetahui dampak dari berbuat kerusakan terhadap lingkungan. Kerusakan lingkungan dapat menyebabkan tanah longsor, banjir, polusi udara, menimbulkan bau tidak sedap, dan sebagainya. Lokasi SMP IT Insan Kamil Batusangkar yang terletak dekat kawasan perkebunan sangat rawan dengan dampak dari kerusakan lingkungan. Pembuangan sampah sembarangan dapat menimbulkan bau tidak sedap serta mendatangkan hewan melata seperti ular ke lingkungan sekolah yang tentunya dapat mengganggu keamanan dan keselamatan para siswa.

Pelaksanaan program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar juga memiliki dampak secara agama. Islam memerintahkan manusia untuk senantiasa

menjaga lingkungan agar lingkungan lestari dan tidak rusak. Islam melarang manusia untuk merusak lingkungan karena Allah dengan jelas melarang hal tersebut dalam surat al-Baqarah ayat 205 yang berbunyi:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ

الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

“dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk Mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. sangat tidak menyukai kebinasaan dan kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan inilah yang dapat membinasakan manusia itu sendiri. Allah melarang manusia untuk merusak lingkungan, baik itu hewan, tumbuhan ataupun apapun makhluk hidup dan benda mati yang ada di lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa adanya integrasi antara nilai akhlak terhadap program LiSA yang diadakan di SMP IT Insan Kamil Batusangkar. Program LiSA yang dilakukan berorientasi pada pemeliharaan dan pelestarian terhadap lingkungan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk akhlak terhadap lingkungan. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk selalu

memiliki akhlak yang baik bukan hanya dengan Allah Swt, Rasulullah Saw, dan sesama manusia saja, tetapi juga berakhlak baik terhadap lingkungan. Hal ini akan memberikan balasan pahala bagi manusia dan juga dapat menjaga keamana dan kenyamanan manusia dalam menjalani kehidupan.

Program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar berintegrasi dengan nilai akhlak pada diri siswa. Program ini memiliki nilai pendidikan akhlak di dalamnya dengan cara mengajarkan siswa untuk peduli lingkungan dan mandiri dalam mengurus lingkungan dan diri sendiri. Dengan demikian, program LiSA berintegrasi dengan nilai akhlak dalam hal pendidikan akhlak terhadap lingkungan serta kemandiri dalam menjaga lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi nilai-nilai akhlak terhadap program LiSA di SMP IT Insan Kamil Batusangkar terwujud dalam penanaman pendidikan akhlak terhadap lingkungan berupa peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan serta peningkatan kemandirian siswa dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. T., Untari, M. F. A., & Priyanto, W. (2021). Analisis Program Sekolah Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan di SD Negeri 1 Purbalingga Kidul Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Perseda*, 4(2), 68–78.
- Ar, E. H. (2013). Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Multi Etnik. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(1), 191.
- Fitrianto, H., Hambali, & Suardi. (2016). Efektivitas Program Makassar Tidak Rantasa (MTR). *Jurnal Equilibrium*, 3(2), 156–164.
- Haerul, Akib, H., & Hamdan. (2016). Implementasi Kebijakan Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 21. <https://doi.org/10.26858/jiap.v6i2.2477>
- Hamsyah, H. B., Alamasyah, A., & Damis, R. (2017). Dukungan organisasi Islam “wahdah Islamiyah” terhadap program Makassar tidak rantasa. *Jurnal Wawasan Keislaman*, 11(1), 28–46.
- Hardianti, H., Wildam, A. M. F. A., & Nasrulhaq, N. (2017). Implementasi LISA (Lihat Sampah Ambil) Program Makassar’ Tidak Rantasa di Universitas Muhammadiyah Makassar. *Matra Pembaruan*, 1(3), 189–200. <https://doi.org/10.21787/mp.1.3.2017.189-200>
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah “Advokasi,”* 04(01), 42–52. <https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=jurnal+issn+rosmidah+hasibuan>
- Hidayah, A. (2017). Takakura Home Method; Solusi Cerdas Menciptakan Makassar Ta’ Tidak Rantasa. *Jurnal PENA*, 4(2), 724–731.
- Ibsik, S., & Khaedir, M. (2019). Implementasi Program Makassar Tidak Rantasa (MTR) di Tamalate Kota Makassar. *SUPREMASI: Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial, Hukum Dan Pengajarannya*, 13(2), 86–93. <https://doi.org/10.26858/supremasi.v13i2.10016>
- Irfianti, M. D., Khanafiyah, S., & Astuti, B. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(3), 72–79.
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga

- Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68.
<https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Latang. (2019). Evaluasi Program Lisa Dalam Makassar Tidak Rantasa Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *BIROKRAT: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(2), 100–116.
- Manik, J. N. S. (2019). Penanaman Nilai Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa SD Negeri Pleburan 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, doi.org/10.21009/JPD.011.09, 87–93.
<https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.011.09>
- Meutia, A., Siregar, S. M., Sinulingga, S., & Marlina, L. (2019). *Waste management problems that occur in Nagori Parik Sabungan with the LISA method (See Pick Take)*. 4(2), 931–934.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKLA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rahmatiani, L. (2018). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Lisa, Libra, Patujar Di Smpn 1 Cilamaya Wetan. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 45–55.
<https://doi.org/10.36805/civics.v2i1.266>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & ... (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education ...*, 10(1), 207–212.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3382%0Ahttp://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3382/2182>
- Siddiq, M. N., Supriatno, B., & Saefudin, S. (2020). Pengaruh penerapan problem based learning terhadap literasi lingkungan siswa SMP pada materi pencemaran lingkungan. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 3(1), 18–24.
<https://doi.org/10.17509/aijbe.v3i1.23369>
- Sigit, D. V., Ernawati, E., & Qibtiyah, M. (2017). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Pencemaran Lingkungan Pada Siswa Sman 6 Tangerang. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 1–6.
<https://doi.org/10.21009/biosferjpb.1>

0-2.1

Suryani, I., Ma'tsum, H., Wibowo, G., Sabri, A., & Mahrisa, R. (2021). Implementasi Akhlak terhadap Keluarga, Tetangga, dan Lingkungan. *Journal Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 22–30.

Yanuaris, P., Pare, D., Kua, M. Y., Dolo, F. X., Dhiu, K. D., Fono, Y. M., Ngura, E. T., Bela, M. E., Rawa, N. R., Carmelita, M., & Wangge, T. (2022). *Sosialisasi Pola Hidup Bersih dengan Program LiSA Oleh Mahasiswa Program Studi PG-PAUD STKIP Citra Bakti di Kelurahan Mataloko*. 3(1), 59–67.